

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

Sebelum menguraikan hasil analisa dari sistem yang diterapkan, penulis terlebih dahulu menceritakan sekilas tentang perusahaan yang penulis teliti. Tinjauan perusahaan ini berisikan sejarah perusahaan, struktur organisasi dan fungsi.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

CV. Kusuma Jaya Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dibagian dagang, yaitu menjual rumah. Perusahaan ini didirikan oleh Ade Wahyudi pada tahun 2012 yang berlokasi di Jl. H. Rais A Rahman Gg. Sebukit No. 17.

Dengan modal awal yang terbatas dan peralatan yang masih sederhana serta tenaga kerja yang terbatas, pemilik sekaligus pengelola usaha ini tetap berusaha untuk memproduksi dan memasarkan produknya yaitu rumah secara langsung kepada konsumen.

Dalam perkembangannya, perusahaan mengalami pasang surut, permasalahan tetap melanda seperti permasalahan pendanaan, pemasaran, persaingan usaha dan harga, pengadaan peralatan, perlengkapan usaha dan produksi untuk rumah serta tenaga kerja (SDM).

Seiring pergantian waktu, permasalahan tersebut dapat teratasi secara bertahap dan berjalan sesuai dengan harapan.

A. Tujuan

Tujuan dari didirikannya perusahaan CV. Kusuma Jaya Abadi ini yaitu "Memberdayakan SDM yang ada di sekitar kantor untuk dipekerjakan sehingga dapat mengurangi pengangguran dan memperoleh tambahan tenaga kerja".

B. Visi

Visi dari CV. Kusuma Jaya Abadi ini adalah "Menjadi perusahaan *contractor* dan *supplier* berkualitas serta bermutu tinggi dan bermanfaat bagi masyarakat".

C. Misi

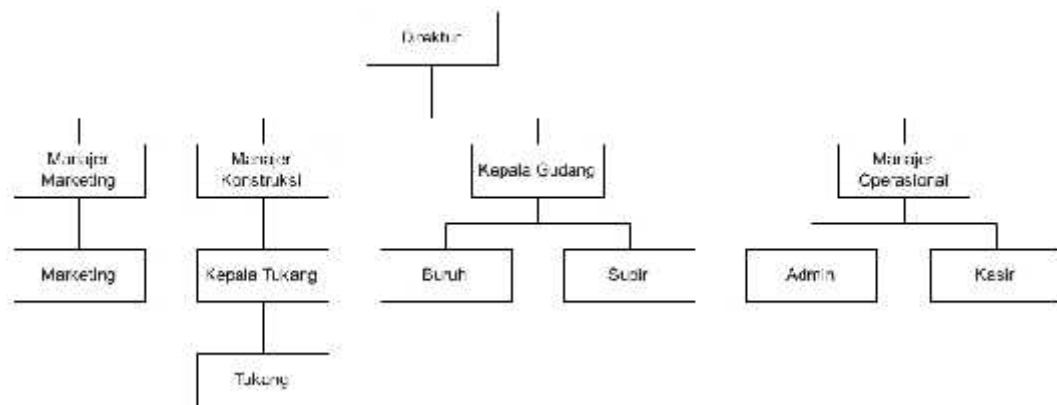
Sedangkan misi dari perusahaan CV. Kusuma Jaya Abadi terdiri dari:

1. Menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dalam bidangnya masing-masing.
2. Memperluas daerah pemasaran.
3. Mendapatkan laba dan mensejahterakan tenaga kerja.

3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Untuk mengelola perusahaan dengan baik dan optimal, perusahaan menerapkan manajemen terutama terhadap manajemen sumber daya manusia yang dituangkan dalam bentuk struktur organisasi yang merupakan sarana penting untuk dalam pelaksanaan fungsinya.

Adapun struktur organisasi ini sendiri dapat dikatakan sebagai suatu kerangka yang mewujudkan suatu pola tetapi dari hubungan antara kedudukan dan peranan dalam suatu kerjasama. Bentuk struktur organisasi yang dimiliki oleh CV. Kusuma Jaya Abadi dituangkan pada gambar di bawah ini.



Sumber: CV. Kusuma Jaya Abadi (2017)

Gambar III.1. Struktur Organisasi CV. Kusuma Jaya Abadi

Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang melibatkan sumber daya manusia di dalamnya pasti memiliki fungsi dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan jabatan yang telah ditentukan dalam struktur organisasi tersebut. Adapun fungsi dan tanggung jawab yang dimiliki berdasarkan jabatan dalam struktur organisasi pada CV. Kusuma Jaya Abadi yaitu:

1. Direktur
 - a. Tugasnya yaitu sebagai pemimpin dan pemilik perusahaan.
 - b. Mengontrol dan mengawasi setiap kegiatan perusahaan.
2. Manajer marketing
 - a. Bertanggung jawab pada manager umum
 - b. Menetapkan tujuan dan sasaran jalannya operasional perusahaan
 - c. Membuat Analisa terhadap pangsa pasar dan menentukan strategi penjualan.
3. *Marketing*
 - a. Bertugas sebagai bagian yang memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat, melalui produk yang dibuat oleh perusahaan.

- b. Bertugas dalam menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dengan cara menjual produk perusahaan.
 - c. Bertugas memasarkan produk perusahaan
 - d. Bertugas mencari konsumen
4. Manajer konstruksi
- a. Bertugas melaksanakan dan bertanggung jawab atas perancangan pelaksanaan proyek
 - b. Memonitor segala kegiatan dan melaporkan progress dan permasalahan yang ada dalam proyek.
 - c. Memberikan antisipasi atas permasalahan yang terjadi dalam proyek.
5. Kepala tukang
- a. Bertugas memimpin para tukang bangunan agar bisa memahami dan bekerja sesuai dengan arahan.
 - b. Memberikan contoh bagaimana cara mengerjakan suatu pekerjaan yang baik dan cepat.
 - c. Memberitahukan daftar alat yang dibutuhkan oleh tukang dalam melaksanakan pekerjaan.
6. Tukang
- a. Bertugas membuat bangunan atau rumah
 - b. Mengerjakan apa yang disuruh atau diko tohkan kepala tukang.
7. Kepala Gudang
- a. Bertugas membuat perencanaan pengadaan barang
 - b. Mengawasi dan mengontrol operasional Gudang.
 - c. Melaporkan semua transaksi keluar masuknya barang.

- d. Memastikan ketersediaan barang.
- 8. Buruh
 - a. Bertugas untu mengangkut barang.
- 9. Supir
 - a. Bertugas untuk mengantar barang
 - b. Memeriksa kelengkapan kendaraan.
- 10. Manajer operasional
 - a. Bertugas untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan.
 - b. Mengatur anggaran dan mengelola biaya.
 - c. Mengelola program jaminan kualiatas.
- 11. Admin
 - a. Membuat agenda kantor.
 - b. Melakukan arsip data.
 - c. Mengelola buku harian.
- 12. Kasir
 - a. Bertugas untuk menjalankan proses penjualan dan pembayaran.
 - b. Melakukan pencatatan atas semua transaksi.
 - c. Membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai produk.

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Setelah melakukan analisa, penulis mengetahui gambaran umum tentang sistem yang diterapkan dan tahapan yang terjadi. Adapun tahapan/prosedur sistem berjalan yang diterapkan pada CV. Kusuma Jaya Abadi Pontianak untuk pendataan bahan bangunan rumah terdiri dari:

1. Pembelian Bahan Bangunan

Direktur memberikan Surat Jalan (SJ) yang berisikan bahan-bahan bangunan yang diberi kepada Manajer Operasional sebagai perintah untuk melakukan pembelian/pengadaan bahan bangunan. Manajer Operasional mendatangi tempat *Supplier* dan memberikan Surat Jalan (SJ) kepada *Supplier*. Sebagai bukti transaksi, *Supplier* memberikan Kwitansi Pembelian (KP) kepada Manajer Operasional.

2. Penyimpanan ke Gudang

Bahan bangunan yang dibeli datang di gudang, kemudian Manajer Operasional menyerahkan Kwitansi Pembelian (KP) kepada Kepala Gudang. Kepala Gudang membuat Data Pembelian Barang (DPmB), kemudian mengarsipkan Kwitansi Pembelian (KP) dan Data Pembelian Barang (DPmB) di arsip masing-masing.

3. Pengeluaran Bahan Bangunan dari Gudang

Manajer Konstruksi membuat Data Keperluan Konstruksi (DKK), kemudian diserahkan kepada Direktur untuk mendapatkan persetujuan. Data Keperluan Konstruksi yang telah disetujui (DKK Acc) diserahkan oleh Manajer Konstruksi kepada Kepala Gudang, kemudian Kepala Gudang menyimpan data tersebut dan mengeluarkan bahan bangunan sesuai dengan isi dari data tersebut.

4. Pengecekan Stok Bahan Bangunan

Berdasarkan arsip Data Pembelian Barang (DPmB), arsip Data Keperluan Konstruksi (DKK), dan Data Barang (DB), Kepala Gudang membuat Laporan

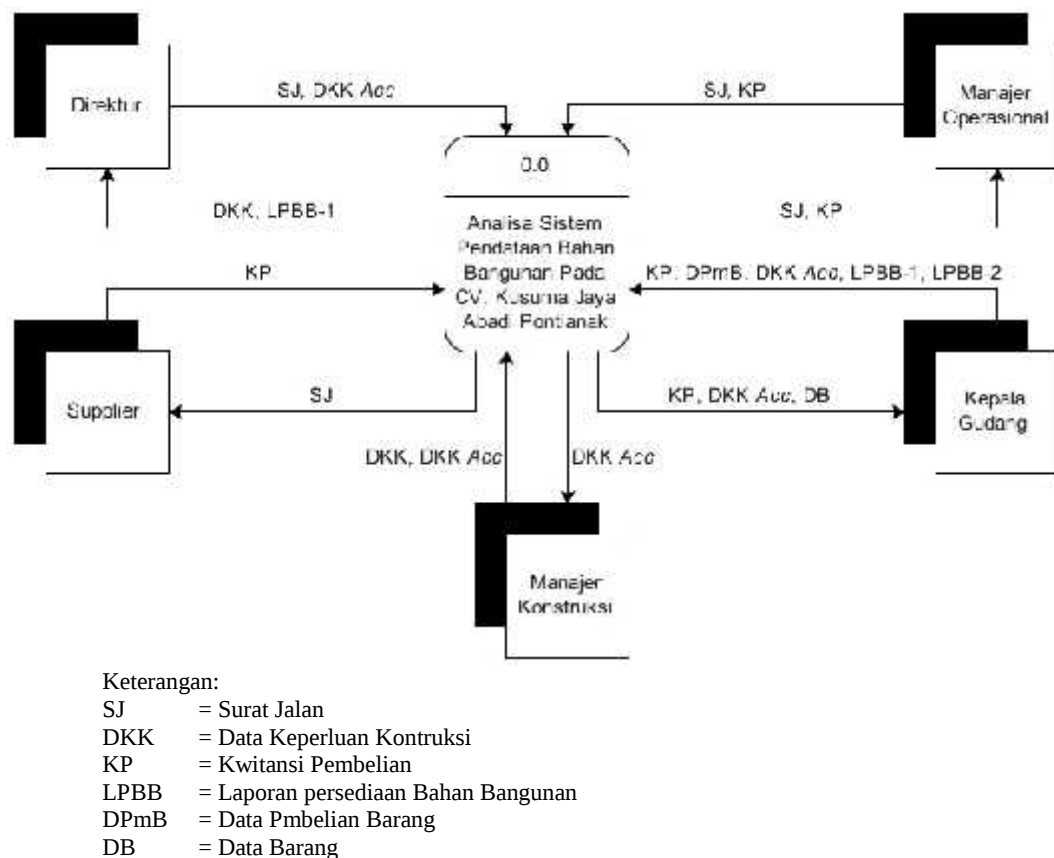
Persediaan Bahan Bangunan (LPBB) sebanyak 2 rangkap, 1 diserahkan kepada Direktur dan 1 lagi untuk diarsipkan.

3.3. Diagram Alir Data Sistem Berjalan

Setelah menguraikan prosedur sistem berjalan, tahapan selanjutnya yaitu menggambarkan sistem berjalan tersebut menjadi diagram alir data (DAD) sistem berjalan.

1. Diagram Konteks Sistem Berjalan

Gambar III.2 berikut ini merupakan Diagram Konteks sistem berjalan pada CV.Kusuma Jaya Abadi.

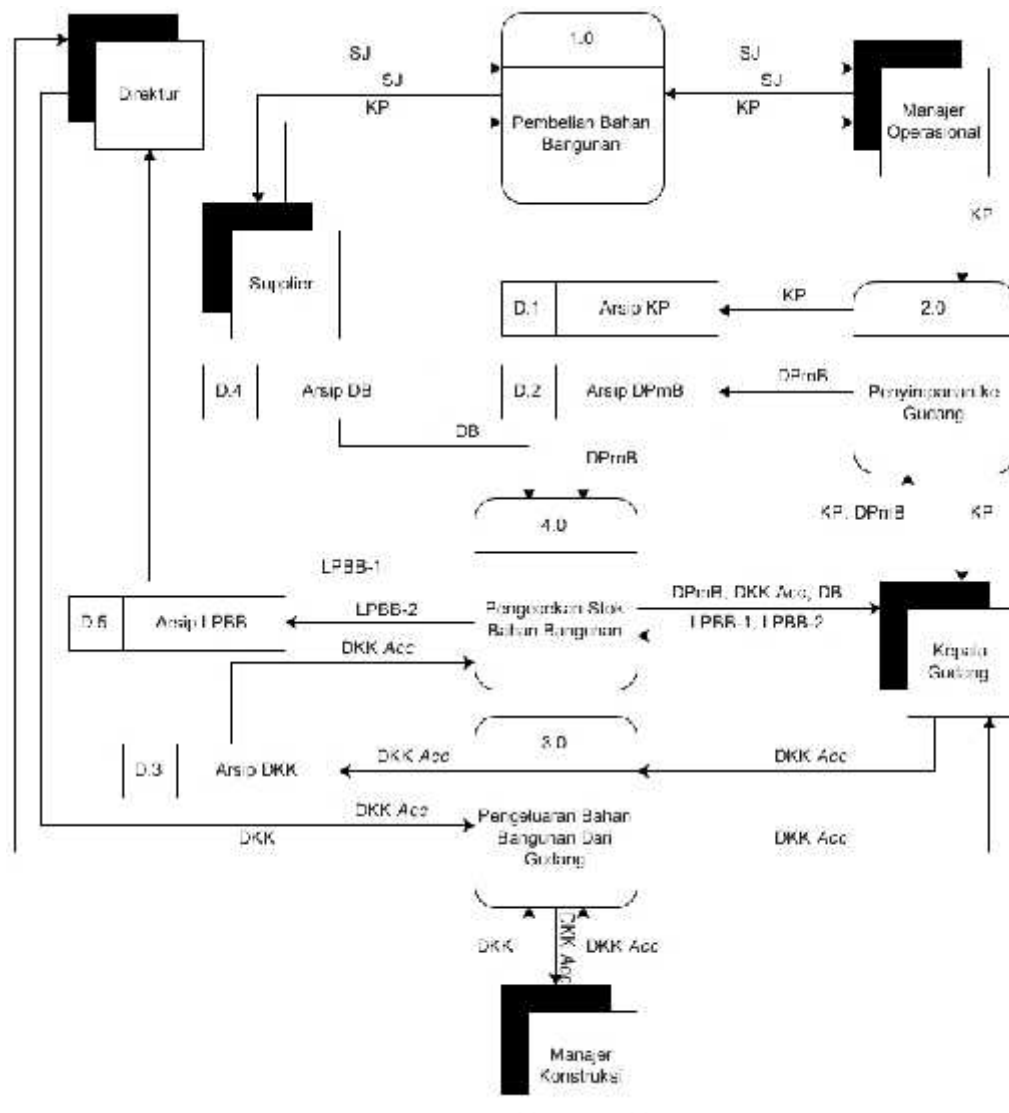


Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.2. Diagram Konteks Sistem Berjalan

2. Diagram Nol Sistem Berjalan

Gambar III.3 berikut ini merupakan Diagram Konteks sistem berjalan pada CV.Kusuma Jaya Abadi.



Keterangan:

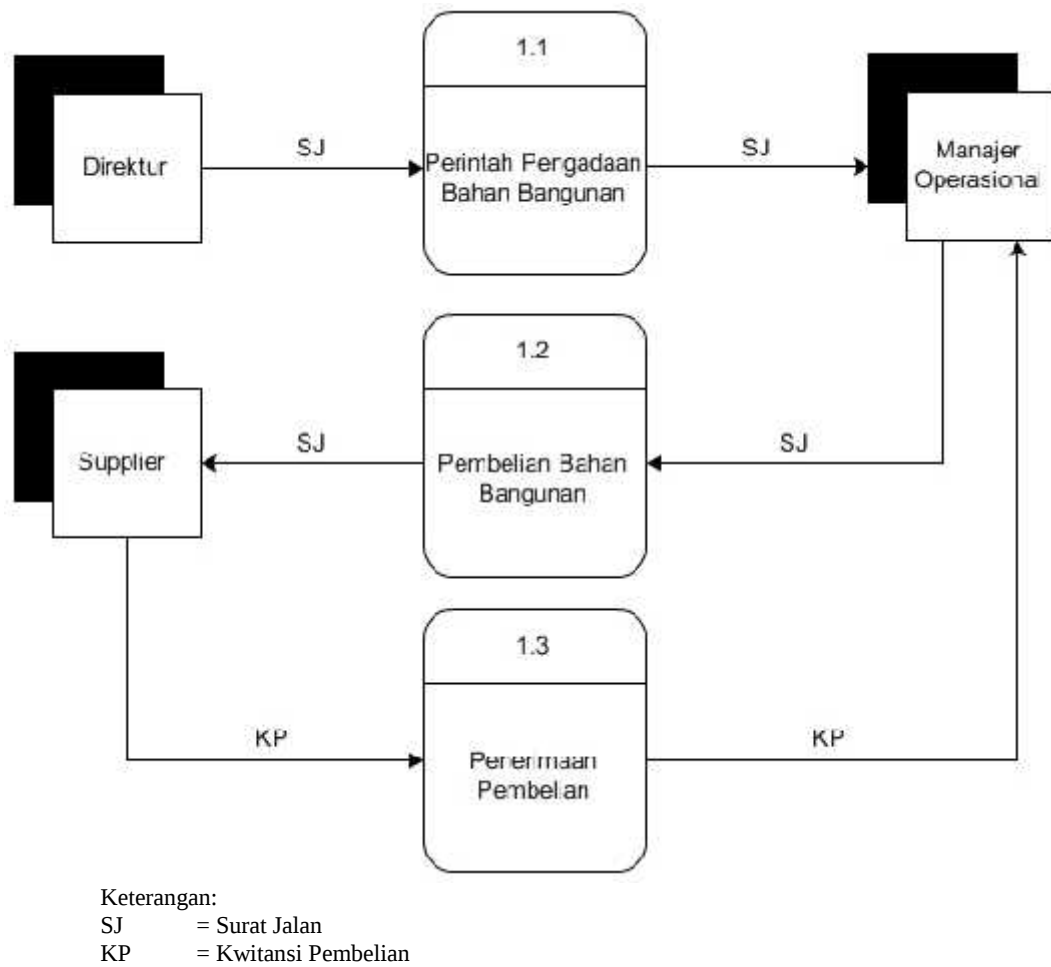
- SJ = Surat Jalan
- DKK = Data Keperluan Kontruksi
- KP = Kwitansi Pembelian
- LPBB = Laporan persediaan Bahan Bangunan
- DPmB = Data Pmbelian Barang
- DB = Data Barang

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.3. Diagram Nol Sistem Berjalan

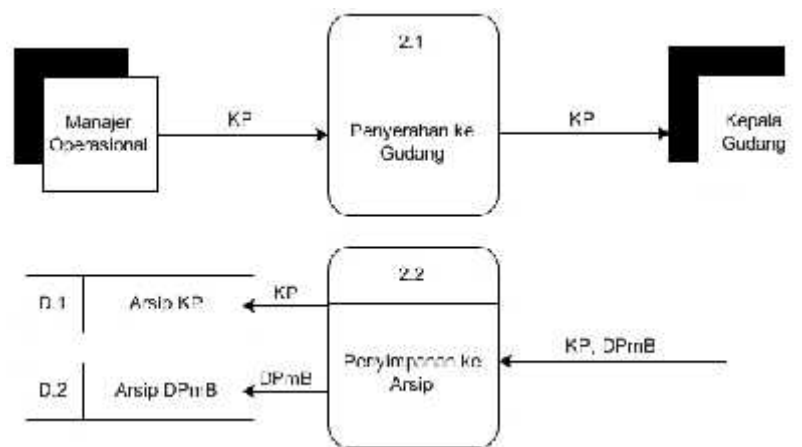
3. Diagram Detail

Berikut ini digambarkan beberapa diagram rinci sistem berjalan yang merupakan detail dari masing-masing proses yang digambarkan pada diagram nol (Gambar III.3) sebelumnya.



Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.4. Diagram Detail Proses 1.0



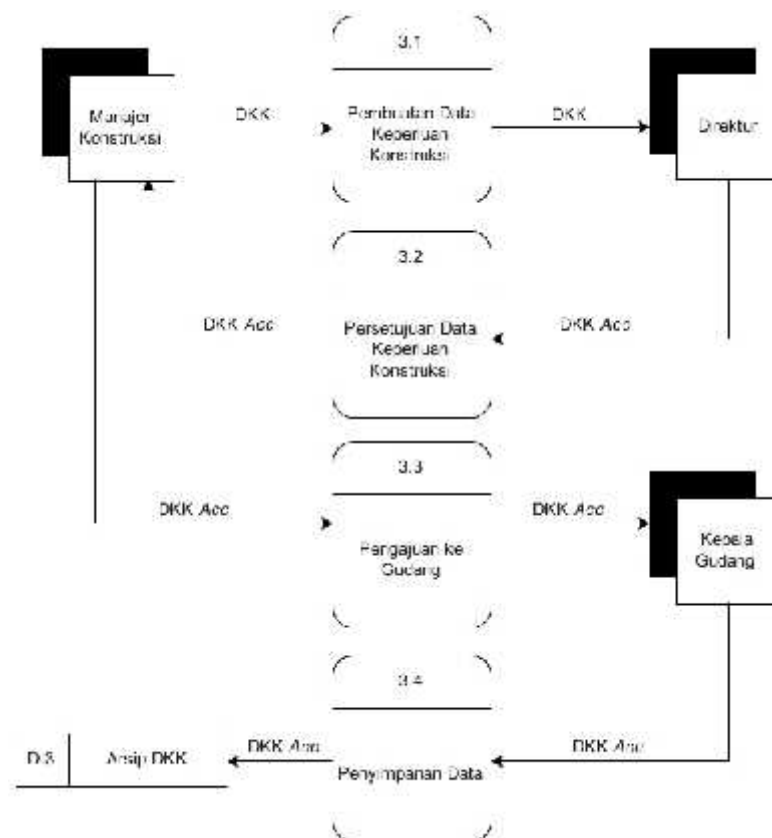
Keterangan:

KP = Kwitansi Pembelian

DPMB = Data Pembelian Barang

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.4. Diagram Detail Proses 2.0

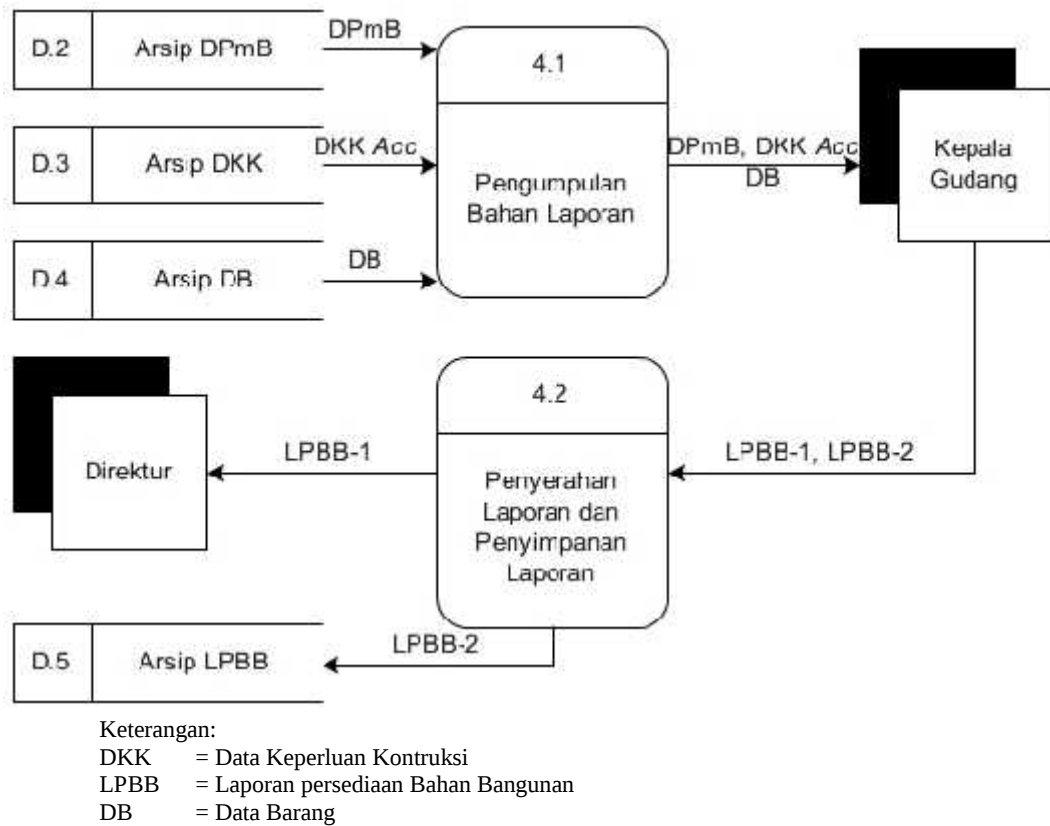


Keterangan:

DKK = Data keperluan Kontruksi

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.4. Diagram Detail Proses 3.0



Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.4. Diagram Detail Proses 4.0

3.4. Kamus Data

Pada kamus data ini terdapat keterangan tertulis mengenai suatu data secara lebih rinci yang dituliskan atau digambarkan pada Diagram Alir Data (DAD), karena kamus data harus dapat memberikan keterangan yang jelas tentang data yang dicari. Di sini akan dijelaskan tentang kamus data dokumen masukan dan kamus data dokumen keluaran yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi pendataan bahan bangunan pada CV. Kusuma Jaya Abadi di Pontianak.

A. Kamus Data Masukan

1. Berkas kwitansi Pembayaran

Nama Arus Data : Kwitansi Pembayaran

Alias	: KP
Bentuk	: Dokumen Cetakan Manual
Arus Data	: Proses 1.0 -- <i>supplier</i>
Penjelasan	: Bukti pembayaran
Periode	: Setiap melakukan pembelian barang
Volume	: Rata-rata 4KP per bulan
Struktur Data	: <i>Header</i> + Isi + <i>Footer</i>
<i>Header</i>	= Logo+Nama_Perusahaan+Alamat+No_Telp+ No_KP + Tanggal
Isi	=Terima_Dari+Banyaknya+Nama_Barang+Harga +Jumlah
<i>Footer</i>	= Nm_Penerima+Ttd_Penerima

2. Data Keperluan Kontruksi

Nama Arus Data	: Data Keperluan Kontruksi
Alias	: DKK
Bentuk	: Dokumen Cetakan Manual
Arus Data	: Proses 4.0 – Manajer Kontruksi
Penjelasan	: Berkas perintah untuk mengeluarkan barang dari gudang
Periode	: Perminggu
Volume	: Rata-rata 4DKK per bulan
Struktur Data	: <i>Header</i> + Isi + <i>Footer</i>
<i>Header</i>	= Nama Perusahaan+Logo

Isi = Nama_Barang+Jumlah+Satuan

Footer = Kota + Tanggal_Cetak + Ttd

3. Berkas Data Pembelian Barang

Nama Arus Data : Data Pembelian Barang

Alias : DPmB

Bentuk : Dokumen Cetakan Manual

Arus Data : Proses 2.0 – Kepala Gudang

Penjelasan : Pengarsipan

Periode : Perminggu

Volume : Rata-rata 4 DPmB per bulan

Struktur Data : *Header* + Isi + *Footer*

Header = Logo+Nama_Perusahaan

Isi = Banyaknya+Nama Barang+Jumlah+Harga
+Satuan+Jumlah

Footer = Kota + Tanggal_Cetak + Ttd

4. Berkas Data Barang

Nama Arus Data : Data Barang

Alias : DB

Bentuk : Dokumen Cetakan Manual

Arus Data : Proses 4.0 – Kepala Gudang

Penjelasan : Arsip

Periode : Perminggu

Volume : Rata-rata 4 DB per bulan

Struktur Data : *Header* + Isi + *Footer*

<i>Header</i>	= Nama_Perusahaan+Logo
Isi	= Nama Barang+Jumlah_Barang+Keterangan
<i>Footer</i>	= Kota + Tanggal_Cetak + Ttd_Kepala gudang

5. Berkas Laporan Persediaan Bahan Bangunan

Nama Arus Data	: Laporan Persediaan Bahan Bangunan
Alias	: LPBB
Bentuk	: Dokumen Cetakan Manual
Arus Data	: Proses 4.0 – Kepala Gudang
Penjelasan	: Aktivitas Keluar masuknya Barang perusahaan
Periode	: Perbulan
Volume	: Rata-rata 1 LPBB per bulan
Struktur Data	: <i>Header</i> + Isi + <i>Footer</i>
<i>Header</i>	= Logo+Nama_Perusahaan
Isi	= Kota+Tanggal+Nama_Barang+Jumlah_Barang +Keterangan
<i>Footer</i>	= Ttd_Kepala gudang

B. Kamus Data Keluaran

1. Berkas Surat Jalan

Nama Arus Data	: Surat Jalan
Alias	: SJ
Bentuk	: Dokumen Cetakan Komputer
Arus Data	: Proses 2.0 – <i>Direktur</i>
Penjelasan	: Surat perintah untuk melakukan pembelian barang
Periode	: Perminggu

Volume	: Rata-rata 4 SJ per bulan
Struktur Data	: <i>Header</i> + Isi + <i>Footer</i>
<i>Header</i>	= Logo+Nama_Perusahaan+Alamat+No_telp +Tanggal
Isi	=Nama_Barang+Jumlah_Barang+Satuan
<i>Footer</i>	=Nm_Penerima+Ttd_Penerima +tanda_tangan_pemohon

3.5. Spesifikasi Sistem Berjalan

Spesifikasi sistem berjalan merupakan perincian dari bentuk dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi pedataan bahan bangunan pada CV. Kusuma Jaya Abadi. Bentuk dokumen itu sendiri digolongkan dalam dua bagian, dokumen masukan dan dokumen keluaran.

3.5.1. Bentuk Dokumen Masukan

1. Berkas Kwitansi Pembelian

Nama Dokumen	: Kwitansi Pembelian
Fungsi	: Bukti pembelian barang
Sumber	: <i>Supplier</i>
Tujuan	: Manager Operasional – Kepala Gudang
Frekuensi	: Perminggu
Jumlah	: 1 lembar
Lampiran	: A-1

2. Berkas Data Pembelian Barang

Nama Dokumen	: Data Pembelian Barang
--------------	-------------------------

Fungsi	: Data barang yang telah dibeli
Sumber	: Kepala Gudang
Tujuan	: Pengarsipan Berkas
Frekuensi	: Perminggu
Jumlah	: 1 lembar
Lampiran	: A-2

3. Berkas Data Keperluan Konstruksi

Nama Dokumen	: Data Keperluan Konstruksi
Fungsi	: Berkas perintah untuk mengeluarkan barang dari gudang
Sumber	: Manajer Konstruksi
Tujuan	: Direktur – Kepala Gudang
Frekuensi	: Perminggu
Jumlah	: 1 lembar
Lampiran	: A-3

4. Berkas Data Barang

Nama Dokumen	: Data Barang
Fungsi	: Untuk mengetahui jumlah barang yang berada di gudang
Sumber	: Arsip Berkas
Tujuan	: Kepala Gudang
Frekuensi	: Perbulan
Jumlah	: 1 lembar

Lampiran : A-4

5. Berkas Laporan Persediaan Bahan Bangunan

Nama Dokumen : Laporan Persediaan Bahan Bangunan

Fungsi : Pemberitahuan untuk semua Aktivitas
keluar masuk barang perusahaan

Sumber : Kepala Gudang

Tujuan : Direktur

Frekuensi : Perbulan

Jumlah : 1 lembar

Lampiran : A-5

3.5.2. Bentuk Dokumen Keluaran

1. Berkas Surat Jalan

Nama Dokumen : Surat Jalan

Fungsi : Berkas perintah untuk melakukan pembelian
barang

Sumber : Direktur

Tujuan : Manager Operasional – Suplier

rekuensi : Perminggu

Jumlah : 1 lembar

Lampiran : B-1

3.6. Permasalahan Pokok

Dilihat dari pembahasan yang penulis sampaikan, dapat disimpulkan bahwa pada CV. Kusuma Jaya Abadi sistem berjalan yang ada dalam proses

pendataan bahan bangunan, semua sistem yang digunakan masih manual dalam arti proses pencatatan masih menggunakan media kertas dan belum terkomputerisasi baik dari segi pengolahan data barang, pencatatan data transaksi, harga barang, stok barang maupun pencatatan laporan barang masuk dan keluar.

Hal ini tentunya dapat menghambat sistem kerja perusahaan, karena membutuhkan waktu lama pada saat pencatatan, sering terjadi kesalahan pada data transaksi, harga barang dan stok barang. Dengan sistem yang masih menggunakan media kertas untuk menyimpan data dapat memungkinkan hilangnya data-data, kerusakan data dan ini sangat terpengaruh sekali dengan laporan yang akan dibuat atau bisa saja laporan yang dibuat tidak sesuai dengan hasil pendataan barang yang ada.

3.7. Pemecahan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada CV. Kusuma Jaya Abadi ini menyebabkan kinerja dari perusahaan tidak efektif, maka dari itu penulis berusaha untuk membantu dalam memecahkan masalah yang terjadi. Adapun alternatif pemecahan masalah yang penulis sampaikan yaitu:

1. Peralihan sistem dari sistem manual menjadi sistem yang terkomputerisasi sehingga efektifitas dan efisiensi kerja perusahaan meningkat dan mengurangi kesalahan dalam pengolahan data.
2. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi ini dapat meningkatkan proses kerja dan pemeriksaan terhadap berkas-berkas lebih efektif.
3. Aplikasi untuk perancangan sistem informasi pendataan bahan bangunan yang penulis gunakan adalah program berbasis *desktop* dengan bahasa pemrograman

Microsoft Visual Basic6.0 dan Database MySQL untuk mendukung pembuatan *database* serta *Crystal Report* sebagai *software* pendukung untuk memudahkan pembuatan data barang masuk dan keluar, stok barang, data *supplier*, transaksi pembelian, laporan transaksi pembelian.